

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *question learning* terhadap keterlibatan dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pembelajaran *question learning* berpengaruh pada keterlibatan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor keterlibatan siswa berdasarkan lembar observasi dan angket keterlibatan siswa. Sebanyak 20% siswa memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi, 76,92% siswa memiliki tingkat keterlibatan sedang, dan 3,07% siswa memiliki tingkat keterlibatan yang rendah. Pembelajaran *question learning* juga berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Nilai peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan sedang. Sebanyak 69,23% siswa mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis sedang dan 30,76% siswa mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan tingkat rendah. Hasil analisis data respons siswa terhadap *question learning* menunjukkan respon yang sangat baik.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai penerapan intervensi *question learning* pada pembelajaran dengan model *discovery learning* untuk meningkatkan keterlibatan dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan. Selain itu, informasi ini dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran baik pada materi perubahan lingkungan maupun materi biologi lainnya.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai referensi maupun perbaikan. Berikut merupakan rekomendasi untuk penelitian ini.

1. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment*, sehingga tidak bisa membandingkan hasil keterlibatan dan keterampilan berpikir kritis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode *quasi-experiment* agar hasil kelompok kontrol dan eksperimen dapat dibandingkan.
2. Kualitas diskusi dan jawaban siswa pada variabel keterlibatan penelitian ini tidak dianalisis lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis kualitas diskusi dan jawaban pertanyaan siswa agar menghasilkan pembahasan yang lebih baik lagi.
3. Hasil tes keterampilan berpikir kritis pada indikator inferensi memiliki nilai kenaikan paling rendah yaitu 0,23 dengan kategori rendah. Hal tersebut bisa terjadi karena grafik terlalu kompleks untuk dipahami siswa SMA atau siswa yang tidak teliti dalam mengerjakan sehingga skor siswa cenderung rendah. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya tingkat kesulitan elemen soal disesuaikan kembali dengan kemampuan siswa SMA, pertanyaan pada soal tidak berbelit, dan siswa diingatkan untuk teliti dalam mengerjakan soal.
4. Sampel yang digunakan berasal dari sekolah yang terakreditasi B, sehingga fasilitas dan kebiasaan siswa di sekolah mungkin berada di bawah sekolah lain. Penelitian selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian terkait di sekolah dengan akreditasi berbeda.